

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN
MENJADI GURU PROFESIONAL
(Studi Terhadap Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 FITK UIN
Walisongo Semarang)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Lukman Hakim
133911036

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Hakim
NIM : 133911036
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru
Profesional (Studi Terhadap Mahasiswa PGMI Angkatan 2016
FITK UIN Walisongo Semarang)**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Juli 2020

Yang menyatakan,



Lukman Hakim
NIM: 133911036



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngalyan Semarang
Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan **Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional (Studi Terhadap Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 FITK UIN Walisongo Semarang)**

Nama : **Lukman Hakim**

NIM : 133911036

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 15 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Drs. H. Muslam, M.Ag.
NIP. 196603052005011001

Sekretaris

Zulaikhah, M.Ag., M. Pd.
NIP. 197601302005012001

Penguji I

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198107182009122002



Penguji II

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 195702021992032001

Pembimbing

Zulaikhah, M.Ag., M. Pd.
NIP. 19761302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 14 Juli 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional (Studi Terhadap Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 FITK UIN Walisongo Semarang)**

Penulis : **Lukman Hakim**

NIM : 133911036

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing .



Zulailchah, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19761302005012001

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL PADA MAHASISWA JURUSAN PGMI UIN WALISONGO SEMARANG ANGGKATAN 2016**

Penulis: Lukman Hakim

NIM : 133911036

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan teknik analisis regresi. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan *random sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 30 mahasiswa PGMI angkatan 2016. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode kuisisioner. Metode kuisisioner digunakan untuk mengetahui data tentang dua variabel yaitu motivasi belajar dan kesiapan menjadi guru profesional.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional studi terhadap mahasiswa PGMI angkatan 2016.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata motivasi belajar sebesar 96,10 adalah pada interval 89,85-102,35, dengan kategori baik. Dan kesiapan menjadi guru profesional yaitu pada rata-rata 86,47 adalah pada interval 79,70-93,24, dengan kategori baik. Terbukti hasil perhitungan $F_{hitung} = 15,531$ lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F_{tabel} dengan $db=1$ pada taraf signifikan 5% ($15,531 > 4,18$) maupun pada taraf signifikan 1% ($69,39 > 7,59$). Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar mahasiswa terhadap kesiapan menjadi guru profesional” dapat diterima

Kata kunci: motivasi belajar, kesiapan, guru profesional

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, berkat taufiq, hidayah dan kebesaran-Nya yang selalu meridhoi-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul ***“Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016 ”*** ini, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Di samping itu, apa yang telah tersaji ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak, kepadanya kami mengucapkan banyak terima kasih:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. selaku ketua jurusan PGMI sekaligus pembimbing skripsi yang selalu memberi semangat kepada mahasiswa Progam S1 jurusan PGMI
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik selama menempuh studi pada progam S1 jurusan PGMI
4. Kepada Ayahanda Wagiman dan Ibunda Rusmiyati dan kakak-kakakku Khaerul Huda, Umroh Faekoh yang telah mengalirkan kasih sayang dan do'a-do'anya demi tercapainya cita-cita penulis.
5. Sahabat Anniza Fitriani, Adam Rizqi, Muhammad Qomarudin, Fahmi Yusuf, Ahmad Mawahibul Ihsan, Imam Ghozali, Rizal Ferdiansyah, Hanif Mariatmoko, dan Muhammad sofyan, terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan dalam satu almamater tercinta, terutama PGMI A 2013.
7. Teman-teman pengurus HMJ PGMI 2016, Terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama berorganisasi

8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Sungguh kami tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali doa semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya kami menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan diperdalam lebih lanjut atau hal yang kurang sesuai karena hanya inilah yang dapat penulis sampaikan, maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat Kami harapkan, demi menindak lanjuti pada kajian-kajian yang lebih lanjut.

Kendal, 31 Maret 2020

Penulis



Lukman Hakim

NIM : 133911036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar	8
2. Faktor Faktor Pengaruh Motivasi Belajar	13
3. Peran Motivasi Dalam Belajar	14
4. Macam Macam Motivasi.....	15
B. Kesiapan Menjadi Guru Profesional	
1. Pengertian Kesiapan	18
2. Prinsip Prinsip Kesiapan	21
3. Pengertian Guru Profesional	22
4. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Profesional	25
5. Kesiapan Menjadi Guru Profesional Ketika PPL	26
C. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional	29
D. Kajian Pustaka.....	31

E. Rumusan Hipotesis.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	
1. Analisis Pendahuluan.....	50
2. Analisis Uji Hipotesis	58
3. Analisis Lanjut	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
C. Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nama Responden
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 3	Angket Penelitian
Lampiran 4a	Uji Validitas Angket Variabel X
Lampiran 4b	Uji Validitas Angket Variabel Y
Lampiran 5a	Perhitungan Validitas Motivasi
Lampiran 5b	Perhitungan Validitas Kesiapan
Lampiran 6a	Perhitungan Reliabilitas Motivasi
Lampiran 6b	Perhitungan Reliabilitas Kesiapan
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 8	Sertifikat TOEFL
Lampiran 9	Sertifikat IMKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Validitas Angket Motivasi belajar
Tabel 4.2	Validitas Angket Kesiapan
Tabel 4.3	Penolong Analisis
Tabel 4.4	Tabel Kualitas Variabel X
Tabel 4.5	Tabel Kualitas Variabel Y
Tabel 4.6	Tabel Koefisien Korelasi
Tabel 4.7	Tabel Sumbangan Variabel
Tabel 4.8	Tabel Analisis Varian Regresi Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi melandasi Setiap aktivitas manusia untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan. Motivasi merupakan salah satu modal utama dalam usaha mencapai segala sesuatu. Motivasi bukan hanya berfungsi sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan, tetapi juga penentu hasil perbuatan. Sehingga motivasi akan mendorong orang untuk bekerja atau melakukan suatu perbuatan dengan tekun dan sungguh-sungguh.¹

Dalam kegiatan belajar, motivasi membuat orang yang belajar menjadi tekun dalam proses belajarnya dan berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Motivasi juga memberi peranan penting dalam meraih tujuan dan cita-cita. Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus harus mempunyai motivasi baik dari dalam dan luar dirinya karena belajar itu bukan sesuatu yang sebentar namun dilakukan dalam waktu yang lama guna mencapai cita-cita. Maka dengan motivasi sikap dan tindakan seorang akan lebih terarah dan melakukan hal yang bermanfaat untuk mencapaitujuannya.

Bagi seorang mahasiswa, motivasi belajar penting untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, hasil akhir, serta menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan

¹ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm.

dengan teman sebaya, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, dan menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan serta ia akan dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.² Bila mahasiswa menyadari pentingnya motivasi maka suatu pekerjaan maupun tugas belajar akan terselesaikan dengan baik dan membuahkan hasil.

Motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemauan, proses, dan hasil belajarnya. Motivasi dirumuskan sebagai kondisi yang membuat mahasiswa mempunyai kemauan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas. Mahasiswa yang termotivasi cenderung bertahan dan tidak mudah putus asa dalam melakukan tugas. Dalam proses belajar motivasi mahasiswa tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses, meskipun dihadap banyak kesulitan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Dosen dan Guru menyebutkan paradigma baru tentang guru profesional yaitu bahwa guru harus memiliki beberapa kompetensi penting yang menunjukkan keprofesionalannya. Di dalamnya dikatakan bahwa seorang guru profesional harus melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai prinsip bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.³

² Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 85.

³ Departemen pendidikan Nasional Indonesia, *Undang-Undang Guru dan Dosen* Nomor 14 Tahun 2005 (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 65.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang adalah sebuah lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang mempunyai misi dan tugas menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian sesuai dengan amanat undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tersebut.

PGMI merupakan salah satu jurusan di FITK UIN Walisongo Semarang yang memiliki tujuan menghasilkan guru MI yang berkualitas, menghasilkan konselor anak usia MI yang kompeten, menghasilkan pelatih (trainer) pendidikan dasar, menghasilkan peneliti yang produktif pada bidang pendidikan dasar. Mahasiswa lulusan jurusan ini memiliki peluang kerja dan karir yang salah satunya menjadi tenaga kependidikan (guru kelas, guru bidang studi, manajer pendidikan dan supervisor untuk pendidikan untuk Madrasah Ibtidaiyah). Melihat peluang karir tersebut diharapkan mahasiswa jurusan PGMI menjadi guru yang berkualitas (profesional) sebagaimana tujuan jurusan PGMI dan amanat Undang-Undang tentang Dosen dan Guru.

Guru yang profesional harus memiliki kompetensi yang telah dipersyaratkan dan siap difungsikan sebagai orang tua kedua bagi para anak didiknya. Selain itu guru yang profesional harus dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik. Dalam kegiatan mengajar guru harus dapat menguasai bahan pengajaran dan memiliki

pengetahuan luas serta ilmu pengetahuan yang tinggi. Namun hal yang tidak kalah pentingnya dengan ilmu pengetahuan adalah guru harus memiliki pendidikan yang tinggi sebagai seorang guru.

Dalam rangka untuk menjadi guru profesional maka mahasiswa harus memiliki motivasi yang tinggi agar bisa mengikuti setiap proses pendidikan di Perguruan Tinggi. Karena jika kesiapan untuk menjadi guru profesional tidak didukung oleh motivasi dalam diri yang kuat maka akan berdampak pada kualitas lulusan yang akan terjun menjadiguru MI. Padahal di dalam undang-undang diamanatkan tentang guru profesional yang bisa mengaplikasikan kompetensi guru dikehidupan sehari-hari.⁴

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, terlihat kenyataan bahwa motivasi belajar mahasiswa PGMI angkatan 2016 masih rendah. Sebagai contoh, masih banyak mahasiswa yang sering datang terlambat, mahasiswa yang sering membolos perkuliahan, malas mengerjakan tugas perkuliahan, tidak konsentrasi dalam proses perkuliahan, dan juga mengenai aspek penampilan mahasiswa yang tidak mencerminkan sebagai calon guru profesional.⁵

⁴Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 46

⁵Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 7

Jurusan PGMI mempunyai misi dan tugas menyiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian.

Berdasarkan kenyataan di lapangan tersebut, maka jurusan PGMI yang didirikan juga harus turut andil dalam mengembangkan karakter para mahasiswanya terutama dalam kegiatan belajar- mengajar agar keempat kompetensi tersebut mutlak bisa dimiliki oleh calon guru yang profesional.

Sebagai upaya untuk menjadi guru yang profesional maka sangat diperlukan adanya motivasi. Salah satu motivasi dalam calon pendidik adalah motivasi belajar pada mahasiswa yang akan mendorong mahasiswa dalam bertindak atau berperilaku untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya dandiharapkannya. Oleh karena itu, motivasi menjadi penting dalam upaya melangkah untuk menjadi guru profesional. Mahasiswa yang sudah siap menjadi guru profesional akan senantiasa bertindak sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya dan senantiasa akan bertanggung jawab dengan apa saja yang dilakukannya. Sehingga mahasiswa PGMI yang telah lulus diharapkan benar-benar sudah siap ketika turun di dunia kerja. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURUPROFESIONAL PADA MAHASISWA JURUSAN PGMI ANGKATAN 2016 FITK UIN WALISONGO SEMARANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Adakah hubungan motivasi belajar mahasiswa terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016 FITK UIN Walisongo Semarang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 FITK UIN Walisongo Semarang terhadap kesiapan menjadi guru professional.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi peneliti
 - a. Untuk memperoleh jawaban apakah motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional pada mahasiswa jurusan PGMI FITK UIN Walisongo Semarang.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Bagi lembaga

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan pemikiran pendidikan khususnya untuk jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang.
 - b. Menambah referensi bagi perpustakaan FITK UIN Walisongo Semarang.
3. Bagi peneliti yang lain
- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti yang lain.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan acuan yang bermanfaat bagi penelitian lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata “*motif*” yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.⁶ Berikut ini pengertian motivasi menurut para ahli:

- 1) John W Santrock adalah Proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁷
- 2) Robert E. Slavin adalah sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dalam bahasa sederhana motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang melangkah, membuat seseorang tetap melangkah dan menentukan kemana anda coba melangkah.⁸

⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

⁷ John W santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 510.

⁸ Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 99.

- 3) Ngalim Purwanto adalah pendorong bagi perbuatan seseorang. Ia menyangkut soal *mengapa* seseorang berbuat demikian dan *apa tujuannya* sehingga ia berbuat demikian⁹
- 4) Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Noer Rohmah, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ‘*feeling*’ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁰

Di dalam Islam motivasi sangat erat kaitannya dengan keberhasilan seseorang dalam mengubah keadaan suatu kaum. Sebagaimana firman Allah dalam surat ar-Ra’d : 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا يُعَيِّرُ مَا يُعَيِّرُوا حَتَّى يَقُومَ مَا بِيَأْنْفُسِهِمْ. وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
سُوقَ قَوْمٍ إِلَىٰ فَلَآ مُرَدَّ لَهُ. وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِِهِ وَالٍ مِّن

*“Sesungguhnya Allah tidak merobah
Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah
keadaanyang ada pada diri mereka sendiri.”*
(QS:Ar Ra’du: 11)¹¹

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bidang pendidikan

⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 81.

¹⁰Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.240

¹¹Departemen Agama RI ... hlm. 370

motivasi tentunya berorientasi pada pencapaian kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya.¹²

Jadi, dapat dikatakan motivasi adalah dorongan pada seseorang yang menimbulkan keinginan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi memberikan dorongan energi untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan maupun keinginannya.

Belajar dalam pengertian umum dan sederhana diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap.¹³

Berikut ini pengertian belajar menurut beberapa ahli:

- 1) James O. Whittaker yang dikutip oleh Aunur Rahman dalam buku *Belajar dan Pembelajaran*, mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁴
- 2) Made Pinarta mendefinisikan belajar sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat atau kecelakaan)

12 Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail, 2007), hlm 96-97

13 Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 38.

14 Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hlm. 35.

dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain.¹⁵

- 3) Lester D. Crow dan Alice Crow dalam *Psikologi Pendidikan* menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru. Belajar menggambarkan perubahan progresif perilaku seseorang ketika bereaksi terhadap tuntunan-tuntunan yang dihadapkan pada dirinya.¹⁶

Selanjutnya dalam perspektif agama islam pun menegaskan bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim agar memperoleh ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah dalam surat az Zumar ayat 9 ;

﴿ ۝۹ ۝ الْأَلْبَابِ أُولُو يَتَذَكَّرُ ۖ إِنَّمَا يَعْلَمُونَ لَا وَالَّذِينَ يَعْلَمُونَ الَّذِينَ يَسْتَوِي هَلْ

“ Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”
(QS:Az zumar: 9)

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada seseorang yang sedang belajar untuk

¹⁵ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,2007), hlm. 206

¹⁶

mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁷

Adanya motivasi belajar dapat disimpulkan dari observasi tingkah laku.ciri manifestasi mahasiswa yang memiliki motivasi positif dipaparkan oleh worrel dan stilwel sebagaimana yang dikutip oleh soekamto dan winata putra sebagai berikut:

1. Memperllihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam belajar danpembelajaran
2. Bekerja keras serta memberikan waktu kepada usaha tersebut.
3. Terus bekerja sampai tugasterselesaikan.¹⁸

Menurut Hamzah B. Uno, Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalambelajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masadepan
4. Adanya penghargaan dalambelajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalambelajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan, ...* hlm. 23

¹⁸ Soekamto & Winata Putra, *Model Pembelajaran*, (Surabaya: Giri Surya 1997), hlm. 50

memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.¹⁹

Mahasiswa di dalam belajar akan berhasil jika di dalam dirinya ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut dipelajari, maka kegiatan belajar tersebut sulit mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Dengan motivasi, mahasiswa akan terdorong untuk belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan manfaatnya.

Bagi mahasiswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku mahasiswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam aktivitas belajar di perguruan tinggi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno , motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu ‘’pertama; hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar. Keduaharapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi pertama; karena adanya

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, ... hlm. 23-24

penghargaan, kedua; karena lingkungan belajar yang kondusif dan ketiga; kegiatan belajar yang menarik.²⁰

Jadi, motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari internal maupun eksternal seseorang. Motivasi belajar bisa datang dari luar diri seseorang manakala ia berada pada lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Sehingga mahasiswa juga harus mencari faktor diluar dirinya yang berkaitan dengan tumbuhnya motivasi belajar.

3. Peran Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar. Dengan motivasi inilah seseorang menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi itu pulalah kualitas hasil belajar dapat diwujudkan. Seseorang yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya.²¹

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar, antara lain dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar dan menentukan ketekunan belajar.²²

²⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*,...hlm. 23.

²¹ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm.86.

²² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*,...hlm. 27

Menurut Wisnubroto Hendro Juwono dalam buku *Psikologi Pendidikan* karya Prof. Dr. H. Djaali motivasi diperlukan bagi *rein-forcement* (stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki) yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar.²³

Motivasi mempunyai peran penting dalam belajar mahasiswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya pasti akan lebih baik dibandingkan dengan para mahasiswa yang memiliki motivasi rendah.

4. Macam-Macam Motivasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam membicarakan soal macam-macam motivasi ada dua sudut pandang yakni motivasi yang berasal dari diri pribadi seseorang yang disebut motivasi instrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

²³Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.104.

Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki motivasi instrinsik selalu ingin maju dalam belajar.²⁴

Masih menurut Syaiful Bahri Djamarah, ada beberapa indikator seseorang yang memiliki motivasi instrinsik tinggi, sebagai berikut:

- a. Selalu ingin maju dalam belajar
- b. Kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar
- c. Gemar belajar
- d. Kebutuhan belajar

Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka secara sadar ia akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar. Seseorang yang memiliki motivasi ini, maka akan bisa melakukan kegiatan belajar terus menerus.

Seorang mahasiswa yang kegiatan belajarnya didorong oleh motivasi instrinsik maka melakukan kegiatannya semata-mata untuk menguasai kompetensi, menikmati proses belajar, yang berlangsung serta merasakan kepuasan bila kegiatan belajarnya berhasil. Motivasi instrinsik ada didalam kegiatan tanpa paksaan, tanpa iming-

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, ...hlm 149-150

iming.

Akan tetapi, peneliti melihat bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri (instrinsik) mahasiswa masih kurang sehingga membutuhkan motivasi dari luar yang dapat merangsang dirinya untuk semangat belajar.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah daya dorongan dari luar diri seorang mahasiswa yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.²⁵ Motivasi ini akan aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar diri mahasiswa.

Beberapa bentuk motivasi ekstrinsik menurut Winkel dalam Yamin dapat berupa belajar demi memenuhi kewajiban, belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan, belajar demi memperoleh hadiah, belajar demi meningkatkan gengsi dan belajar demi memperoleh pujian dari orang tua atau dosen.²⁶

Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar sebab tidak semua materi belajar menarik atau sesuai dengan kebutuhannya. Motivasi ini dapat berasal dari dosen,

²⁵ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gedung Persada Press, 2009), hlm. 189

²⁶ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta : Gedung Persada Pres, 2009), hlm. 189

teman, keluarga maupun lingkungan yang akan memicu keinginan mahasiswa untuk belajar.

B. Kesiapan Menjadi Guru Profesional

1. Pengertian Kesiapan

Pengertian kesiapan adalah kemampuan seseorang yang tersembunyi untuk belajar dengan cepat dan mudah, agar dapat sampai kepada kemahiran yang tinggi dibidang-bidang tertentu apabila diberikan latihan-latihan yang semestinya.²⁷ Menurut Slameto, “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi.”²⁸

Sedangkan menurut Muhaimin, “kesiapan adalah kematangan dan pertumbuhan fisik, psikis, intelegensi, latar belakang pengalaman, motivasi, persepsi, dan faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang dapat belajar.”²⁹ Menurut Oemar Hamalik kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada

²⁷ Abdullah Al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm.13

²⁸ Slameto, *Dasar-Dasar Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 113.

²⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 137

pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.³⁰

Menurut Djamarah kesiapan merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan.³¹ Sedangkan menurut Soemanto ada orang yang mengartikan *readiness* sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Seorang ahli bernama Cronbach memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.³²

Dalam hubungannya dengan kesiapan Thordike menyatakan bahwa belajar berlangsung berdasarkan tiga macam hukum pokok belajar yang salah satunya adalah hukum kesiapan (*The Law of Readiness*). Hukum ini menjelaskan tentang kesiapan individu dalam melakukan sesuatu. Yang dimaksud kesiapan adalah kecenderungan untuk bertindak. Agar proses belajar mencapai hasil yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya kesiapan organisme yang bersangkutan

³⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, 2003 (Jakarta: Bumi Aksara), hlm.41.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 35.

³² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 191.

untuk melakukan belajar tersebut. Ada 3 keadaan yang menunjukkan berlakunya hukum ini. Yaitu :

1. Bila pada organisme adanya kesiapan untuk bertindak atau berperilaku, dan bila organisme itu dapat melakukan kesiapan tersebut, maka organisme akan mengalami kepuasan.
2. Bila pada organisme ada kesiapan organisme untuk bertindak atau berperilaku, dan organisme tersebut tidak dapat melaksanakan kesiapan tersebut, maka organisme akan mengalami kekecewaan.
3. Bila pada organisme tidak ada persiapan untuk bertindak dan organisme itu dipaksa untuk melakukannya maka hal tersebut akan menimbulkan keadaan yang tidak memuaskan.³³

Kesiapan yang dimaksud disini adalah kesiapan seseorang dalam hal ini mahasiswa ketika nanti akan terjun menjadi guru yang profesional. Kesiapan itulah yang dibangun sejak menjalani masa studi atau belajar di perguruan tinggi. Jika mahasiswa tersebut merasa siap untuk menjadi guru profesional setelah lulus tentu akan dibarengi dengan kesiapan mengikuti rangkaian pembelajaran di kampus dengan motivasi belajar yang besar.

³³ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2000), hlm. 117

Menurut Wasty Soemanto dalam *Psikologi pendidikan*, motivasi yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri adalah sebagai salah satu faktor dari kesiapan.³⁴ Jadi bisa dikatakan bahwasanya motivasi adalah salah satu faktor yang menjadikan seseorang itu mempunyai kesiapan. Dalam hal ini motivasi belajar mempengaruhi kesiapan untuk menjadi guru profesional.

Sehingga kesiapan adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang sudah siap melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan baik fisik maupun psikis pada mahasiswa jurusan PGMI untuk menjadi guru profesional.

2. Prinsip-Prinsip Kesiapan

- (1) Menurut Slameto prinsip-prinsip kesiapan meliputi:
 - a) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
 - b) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
 - c) Pengalaman - pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
 - d) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa

³⁴ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*,...hlm. 191.

perkembangan.³⁵

(2) Menurut Soemanto prinsip bagi perkembangan *readiness* meliputi:

- a) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*
- b) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu
- c) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun yang rohaniah
- d) Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.³⁶

3. Pengertian Guru Profesional

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga

³⁵ Slameto, *Dasar-Dasar Pembelajaran*,...hlm. 115.

³⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*,...hlm. 192.

pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/musala, di rumah, dan sebagainya.³⁷

Sedangkan makna guru atau pendidik sebagaimana dalam UU SPN No. 20 tahun 2003, Bab 1, pasal 1, ayat 6 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, *widyaiswara*, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.³⁸

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU No.14/2015).³⁹

Undang-Undang Guru dan Dosen no.14 tahun 2005 pasal 1 ayat 4 mendefinisikan profesional sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian,

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.31

³⁸ Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator ...*, hlm.2

³⁹ Harsono dan Joko Susilo, *Pemberontakan Guru: Menuju Peningkatan Kualitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.22

kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁴⁰

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, profesional diartikan sebagai “sesuatu yang memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya.”⁴¹ Oxford Dictionary menjelaskan profesional adalah orang yang melakukan sesuatu dengan memperoleh pembayaran, sedangkan yang lain tanpa pembayaran.⁴²

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.⁴³

Menurut Roestiyah seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan ketrampilan dan sikap profesional pendidik, pendidikan memegang teguh kode etik profesinya ikut serta mengkomunikasikan usaha

⁴⁰Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 tahun 2015 pasal 1 ayat 4.

⁴¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi III, hlm.897

⁴² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 3

⁴³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 46-47

pengembangan profesi dan bekerja sama dengan profesi-profesilainnya.⁴⁴

Sedangkan E. Mulyasa memberikan definisi bahwa Guru profesional adalah sebutan untuk guru yang telah memiliki sertifikat pendidik berdasarkan undang-undang, dan berhak memperoleh tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok setiap bulan. Sesuai dengan sebutan dan gelar yang disandangnya guru profesional hendaknya berusaha untuk membangun kinerja baru yang lebih berbobot dan bernilai.⁴⁵

Sehingga guru profesional adalah mereka yang secara akademik telah menjalani masa-masa belajar khusus untuk menjadi guru serta melakukan pengembangan skil dan kompetensi untuk menunjang karir menjadi guru profesional.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Menurut Slameto, “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi”. Kondisi seseorang tersebut mencakup tiga aspek yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional.
- b. Kebutuhan, motivasi dan tujuan.
- c. Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah

⁴⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI ...*, hlm. 68.

⁴⁵ E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.66-67.

dipelajari.⁴⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru profesional dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari dalam maupun luar individu.

Kesiapan seseorang menjadi guru yang profesional ditentukan oleh beberapa faktor yaitu kemampuan dalam menguasai bidangnya, minat, bakat, keselarasan, dengan tujuan yang ingin dicapai dan sikap terhadap bidangprofesinya.

5. Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Guru profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Di dalam buku E. Mulyasa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional meliputi empat kompetensi sebagai berikut:

1) Kompetensi Pedagogik

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil

⁴⁶ Slameto, *Dasar-dasar Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.

belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴⁷

Kompetensi pedagogik juga meliputi Pemahaman terhadap wawasan atau landasan kependidikan.⁴⁸ Dalam kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di sekolah/madrasah kompetensi pedagogik yang harus dimiliki mahasiswa calon guru adalah pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman pada potensi akademik, pembuatan silabus, RPP, proses pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran.

2) Kompetensi Kepribadian

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.⁴⁹

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa harus menunjukkan kompetensi kepribadian yang meliputi memiliki etos kerja dan tanggung jawab, memiliki akhlak yang mulia dan menjadi teladan.

⁴⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75

⁴⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru pasal 3 ayat 4

⁴⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru ...*, hlm.117

3) Kompetensi Profesional

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan.⁵⁰

Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan adalah memahami materi ajar, menguasai bahan ajar, bisa membuat media belajar.

4) Kompetensi Sosial

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakatsekitar.⁵¹

Kompetensi sosial mahasiswa PPL adalah meliputi bagaimana dia berkomunikasi dengan orang-orang di lingkungan sekolah maupun di sekitar sekolah, dapat bekerja sama dengan baik dan mampu beradaptasi dengan

⁵⁰ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru ...*, hlm.135

⁵¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru ...*, hlm. 173

lingkungan. Kesiapan untuk menjadi guru yang profesional adalah apakah sudah bisa memenuhi kompetensi sebagai seorang guru yang profesional atau belum,

Seseorang yang siap untuk menjadi seorang guru yang profesional maka harus memenuhi kriteria sebagai pendidik yang profesional seperti halnya memiliki kompetensi guru profesional, kompetensi-kompetensi tersebut tentunya sudah dipelajari di jurusan dan telah diaplikasikan ketika menjalani masa PPL. Sehingga mahasiswa ada bayangan bagaimana keadaan lapangan yang sebenarnya sehingga nanti mereka sudah siap menjalani profesinya.

C. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Belajar di perguruan tinggi dan mengambil jurusan pendidikan tentu berharap kelak setelah lulus akan menjadi tenaga pendidik yang profesional. Karena selama belajar di jurusan tersebut dalam hal ini PGMI , mahasiswa akan ditempa dengan serangkaian kegiatan belajar yang bertujuan untuk membekalinya dengan berbagai macam kompetensi serta keahlian yang sesuai dengan bidangnya.

Guru profesional saat ini sangat dibutuhkan kehadirannya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia terutama dalam lingkup penelitian ini adalah guru di Madrasah Ibtidaiyah.

Maka dari itu, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berupaya untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi dibidangnya.

Sesuai dengan amanat undang-undang yang menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi yang sesuai dengan bidangnya maka jurusan PGMI memberikan peranan penting dalam pembentukan karakter dan pembekalan kompetensi sebagai calon guru profesional.

Jurusan PGMI memberikan serangkaian materi perkuliahan dan praktik untuk mempersiapkan mahasiswanya menjadi calon guru yang profesional. Jika serangkaian materi kuliah dan praktik tersebut dijalani dengan motivasi belajar yang besar maka mahasiswa calon guru benar-benar siap ketika akan menjadi guru.

Mahasiswa yang masuk ke jurusan PGMI tidak semuanya bercita-cita untuk menjadi guru karena beberapa alasan sebagaimana yang telah disebutkan diatas. Sehingga hal tersebut bisa berdampak dalam kegiatan belajarnya di perguruan tinggi.

Mahasiswa yang sejak semula sudah berniat untuk kuliah di jurusan pendidikan dan menjadi guru maka dengan hanya memiliki motivasi intrinsik atau yang berasal dari dalam diri maka akan mudah mengikuti kegiatan belajar yang ada di kampus.

Berbeda dengan mahasiswa yang sejak semula tidak ingin

menjadi guru, maka mereka perlu dirangsang dengan motivasi ekstrinsik atau yang berasal dari luar diri mereka agar semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Maka belajar mereka membutuhkan motivasi dari luar.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamzah B. Uno salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Maka faktor-faktor eksternal tersebut harus diupayakan oleh mahasiswa dan juga pihak jurusan agar mahasiswa termotivasi untuk belajar di jurusan PGMI. Sehingga untuk benar-benar siap menjadi guru profesional, mahasiswa jurusan PGMI harus mengikuti serangkaian kegiatan belajar dan praktik di kampus, mencari kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan studinya. Namun, semua itu dapat dilakukan jika mahasiswa tersebut memiliki motivasi belajar yang kuat. Maka kesiapan menjadi guru profesional harus dibarengi dengan motivasi belajar yang kuat dari mahasiswa.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang disusun oleh Risky Setiawan, 2013 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar untuk Peningkatan Profesionalitas Guru Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) di

Jawa Tengah’’ FIP IKIP Veteran Semarang.⁵² Penelitian ini membahas tentang motivasi belajar dari guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini di Jawa Tengah untuk meningkatkan profesionalitas dalam mengajar. Guru PAUD memiliki dominasi dan peran besar dalam pendidikan anak karena hampir seluruh waktu anak adalah bersama dengan Guru. Sehingga guru PAUD harus memiliki profesionalitas dan integritas tinggi dalam pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar Guru PAUD di Provinsi Jawa Tengah , kinerja guru PAUD di Jawa Tengah, pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan profesionalitas guru PAUD di provinsi Jawa Tengah. Manfaat dari penelitian ini adalah bisa digunakan sebagai acuan untuk pembuatan program peningkatan mutu pendidikan khususnya profesionalitas guru sebagai tenaga pendidik anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi guru PAUD di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa 80% guru PAUD memiliki motivasi tinggi untuk menjadi guru profesional dan kinerja guru PAUD di Jawa Tengah menunjukkan bahwa 81,4 % guru masuk dalam kategori profesional. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan

⁵² Risky Setiawan, “Pengaruh Motivasi Belajar Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) di Jawa Tengah”, *Skripsi*, (Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Veteran 2013)

oleh Risky Setiawan adalah penelitian penulis dengan responden mahasiswa sedangkan penelitian Risky Setiawan respondennya adalah Guru PAUD di Jawa Tengah.

2. Skripsi yang disusun oleh Euis Karwati yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Islam Nusantara (Uninus)” FKIP Uninus Bandung.⁵³ Penelitian ini membahas tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar di UNINUS Bandung yang dilatarbelakangi oleh perkembangan jumlah mahasiswa yang meningkat di tiap tahun, namun peningkatan tersebut belum sepenuhnya didukung oleh peningkatan kualitas mahasiswanya. Hal tersebut disinyalir akibat kurang optimalnya motivasi belajar mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajarnya. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Motivasi belajar mahasiswa FKIP UNINUS berada dalam kategori tinggi. Indikator cita-cita merupakan indikator yang paling tinggi berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa,

⁵³Euis Karwati, *“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Univesrsitas Islam Nusantara (Uninus)”*, Skripsi, (Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNINUS Bandung, 2013).

sedangkan kemampuan belajar merupakan indikator yang memiliki kontribusi paling rendah terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar mahasiswa FKIP UNINUS berada dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata nilai tiap semester yang diperoleh mahasiswa yang berada dalam rentang antara lebih besar dari IP 2,75 dan kurang dari 3,5. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Euis Karwati adalah variabelnya. Euis Karwati menggunakan prestasi belajar pada mahasiswa sedangkan penulis menggunakan kesiapan mahasiswa.

3. Jurnal yang disusun oleh Aditya Yulianto dan Muhammad Khafid (2016) dengan judul “Pengaruh Praktik Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesional”⁵⁴ Penelitian ini membahas tentang analisis pengaruh praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru yang professional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Study Pendidikan Ekonomi Akutansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebanyak 174 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah 122 mahasiswa yang ditentukan dengan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan

⁵⁴<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase, statistik inferensial, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap persiapan menjadi guru profesional.

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap perumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji ini dinamakan hipotesis kerja. Sebagai lawannya adalah hipotesis nol (nihil). Hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan keandalannya.⁵⁵

Jika semakin tinggi pengaruh motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi kesiapannya menjadi guru profesional.

Ha : ada pengaruh antara pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional

Ho : tidak ada pengaruh antara pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional

Pada penelitian ini, penulis merumuskan sebuah hipotesis

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.63.

bahwa motivasi belajar mahasiswa Jurusan PGMI FITK UIN Walisongo berpengaruh besar terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode korelasi asosiatif.. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan metode korelasi asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang mempunyai hubungan sebab akibat.⁵⁷ Dimana Variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat), dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap kesiapannya menjadi guru profesional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 November - 15 November 2019 yaitu pada semester Gasal tahun ajaran 2019/2020.

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana 2013), hlm. 59

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.11

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup hidup dan waktu yang kita tentukan.⁵⁸ Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa angkatan 2016 jurusan PGMI FITK UIN Walisongo Semarang yang sudah mengikuti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Penulis mengambil populasi mahasiswa yang telah PPL karena mereka telah terjun langsung ke lapangan (sekolah) sehingga mempunyai pengalaman langsung menjadi guru. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui tentang kesiapan para mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Jumlah mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016 semuanya sudah mengikuti PPL yaitu sebanyak 117 mahasiswa.

2. Sampel

Sample adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁵⁹ Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini penulis mengambil patokan dari pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan: “apabila subyeknya kurang dari 100,

⁵⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 68.

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 54

lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%- 15% atau 20% -25% atau lebih.⁶⁰ Dalam penelitian ini penulis mengambil pendapat dari Suharsimi Arikunto untuk mengambil 25% atau lebih dari subyek sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 Mahasiswa PGMI dan dibulatkan menjadi 30 mahasiswa.

Supaya representatif dalam pengambilan sampel digunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata.⁶¹ Jurusan PGMI angkatan 2016 memiliki tiga kelas sehingga penulis mengambil sample dari masing-masing kelas sebanyak 10 orang mahasiswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ada dua yaitu variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa jurusan PGMI atau sebagai variabel X sedangkan variabel terikat atau variabel Y yaitu kesiapan menjadi guru profesional.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte k*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 64

2. Indikator Penelitian

a. Indikator motivasi belajar⁶²

No	Indikator	Kisi-Kisi
1.	Prestasi	Mengerjakan tugas Hasil belajar
2.	Prioritas	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran
3.	Kegiatan dalam belajar	Mengikuti perkuliahan <ul style="list-style-type: none">• Aktif dikelas• Senang berdiskusi
4.	Sikap	<ul style="list-style-type: none">• Ketekunan• Tidak mudah putus asa• Teguh pendirian
5.	Kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none">• Konsentrasi• Waktu untuk belajar
6.	Perhatian/Minat	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan tanggapan
7.	Hasrat/Keinginan	<ul style="list-style-type: none">• Mencoba hal baru• Berhasil• Ingin menjadi guru profesional

⁶²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*,... hlm. 23

b. Indikator Kesiapan Menjadi Guru Profesional

No	Indikator	Kisi-Kisi
1.	Kompetensi Pedagogik ⁶³	<ul style="list-style-type: none">• Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan• Pemahaman potensi• pemahaman keberagaman peserta didik• Kurikulum, silabus, RPP• Proses pembelajaran• Evaluasi pembelajaran
2.	Kompetensi kepribadian ⁶⁴	<ul style="list-style-type: none">• Berakhlak mulia dan menjadi teladan• Dewasa, stabil, toleransi• Memiliki etos kerja dan tanggung jawab
3.	Kompetensi Sosial ⁶⁵	<ul style="list-style-type: none">• Komunikasi• Kerjasama• Adaptasi lingkungan
4.	Kompetensi profesional ⁶⁶	<ul style="list-style-type: none">• Memahami materi• Menguasai bahan ajar• Membuat media belajar• Mengembangkan diri

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner(Angket)

⁶³E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru ...*, hlm. 75

⁶⁴E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru ...*, hlm.117

⁶⁵E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru ...*, hlm.135

⁶⁶E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru ...*, hlm.173

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁷ Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket kuesioner ini akan disajikan dengan empat alternatif jawaban. Sehingga responden hanya tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Sebelum angket diujikan akan dianalisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁶⁸ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Sedangkan reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶⁹

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.199

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*
hlm.144

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,....*hlm.154

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Setelah data yang diperlukan terkumpul perlu dianalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Penelitian ini menguji tentang berapa besar pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap kesiapannya menjadi guru profesional di jurusan PGMI angkatan 2016. Adapun langkah-langkah dalam analisis pendahuluan adalah sebagai berikut:

a. Penskoran

Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif yaitu dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan skala likert.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁷⁰

Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari item soal yang positif diberi skor

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Statistika*,...hlm. 93

sebagai berikut:

- Untuk jawaban sangat setuju mendapat nilai 4
- Untuk jawaban setuju mendapat nilai 3
- Untuk jawaban ragu-ragu mendapat nilai 2
- Untuk jawaban tidak setuju mendapat nilai 1

Sedangkan item soal yang negatif diberi skor sebagai berikut:

- Untuk jawaban sangat setuju mendapat nilai 1
- Untuk jawaban setuju mendapat nilai 2
- Untuk jawaban ragu-ragu mendapat nilai 3
- Untuk jawaban tidak setuju mendapat nilai 4

b. Menentukan tabel distribusi.

c. Mencari rata-rata dengan rumus :

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

M_X = Mean dari variabel X yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari Skor (nilai) X

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor X)

M_Y = Mean dari variabel Y yang dicari

$\sum Y$ = Jumlah dari Skor (nilai) Y

d. Mencari Standar Deviasi

$$SD_X = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$SD_Y = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}}$$

Keterangan :

SD_X = StandarDeviasi Variabel X

SD_Y = StandarDeviasi Variabel Y

$\sum X^2$ =Jumlah semua deviasi variabel X, setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$ =Jumlah semua deviasi variabel Y, setelah dikuadratkan

N = *Number of cases*

e. Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor tiap item

Y = Skor total

Nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel sesuai dengan basis n dan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) dalam pengujian validitas, instrumen di katakan valid apabila r hitung > r tabel.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang hubungan antara variabel X dengan Variabel Y. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi linier

$$Y = a + b.X^2$$

$$b = \frac{\sum xy}{x^2}$$

$$a = \bar{X} - b\bar{Y}$$

Keterangan :

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

\bar{X} = Simpangan baku variabel X

\bar{Y} = Simpangan baku variabel Y

- b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan analisis regresi bilangan

F (uji F), dengan:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$\text{Rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah penguadratan regresi

JK_{res} : jumlah penguadratan residu

F_{reg} :harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} :rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} :rerata kuadrat residu ⁷¹

- c. Perhitungan proporsi sumbangan X pada varian Y

Langkah ini dilakukan dengan mencari nilai determinasi (R^2) untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun perhitungannya yaitu :

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis hipotesis. Setelah diperoleh F_{reg} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} , baik taraf signifikan 5% maupun 1 % dengan kemungkinan:

⁷¹ Sudjana. *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 1996) hlm. 336

1) Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} 5% maka signifikan (hipotesis diterima) artinya ada pengaruh.

Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak) artinya tidak ada pengaruh.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 FITK UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mengikuti PPL. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 mahasiswa dari jumlah keseluruhan 117 mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 terhadap kesiapannya menjadi guru profesional. Penelitian dilakukan dalam dua tahap yaitu pada tanggal 7 Februari 2020 yang digunakan untuk pengujian soal instrumen kepada mahasiswa uji coba yaitu kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 sebanyak 30 mahasiswa. Kemudian pada tanggal 14 Februari 2020 digunakan untuk pengujian instrumen pada sampel penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 sebanyak 30 mahasiswa.

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Angket yang disebar terdiri dari 30 soal. Setelah dilakukan penyebaran

angket diketahui bahwa angket motivasi ada 25 soal yang valid dan untuk kesiapan menjadi guru profesional ada 26 soal yang valid.

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Pendahuluan

Uji coba soal instrumen dilakukan untuk mencari validitas dan reliabilitas soal angket.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu soal atau pernyataan. Soal yang tidak valid akan dibuang. Soal yang valid akan digunakan sebagai evaluasi akhir pada sampel.

Validitas soal instrumen angket motivasi belajar dan kesiapan menjadi guru profesional dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dan skala pengukurannya menggunakan pengukuran skala *likert* yang berbentuk jawaban pernyataan yang terdiri dari 4 jenis jawaban . Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada kelas uji coba dengan jumlah peserta 30 mahasiswa dan taraf kesalahan 5% diperoleh = 0,361. Jumlah soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat di tabel 4.1 dan tabel 4.2 :

Tabel 4.1
Validitas Angket Motivasi Belajar

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	25
2	Tidak Valid	5, 10, 19, 21, 23	5

Perhitungan uji validitas soal angket motivasi belajar dengan jumlah 30 soal diperoleh 25 soal valid dengan $t_{hitung} > 0,361$ dan 7 soal tidak valid dengan $t_{hitung} < 0,361$.

Tabel 4.2
Validitas Angket Kesiapan Menjadi Guru Profesional

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30	25
2	Tidak Valid	16, 18, 22, 28	5

Perhitungan uji validitas soal angket kesiapan menjadi guru profesional dengan jumlah 30 soal diperoleh 24 soal valid dengan $t_{hitung} > 0,361$ dan 6 soal tidak valid dengan $t_{hitung} < 0,361$

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban instrumen. Instrumen dikatakan reliabel atau dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika diteskan berkali-kali. Soal dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen angket motivasi belajar diketahui bahwa $r_{11} = 0,825$ dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $n = 30$ dan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, maka soal angket motivasi belajar dikatakan reliabel. Perhitungan dapat dilihat dilampiran.

c. Membuat tabel penolong

Berikut adalah tabel penolong untuk analisis :

Tabel 4.3

Penolong Analisis

No	Kode	X	Y	X	Y	x^2	y^2	XY
1	R-1	100	89	3,90	2,53	15	6,42	9,88
2	R-2	92	88	-4,10	1,53	17	2,35	-6,28667
3	R-3	107	101	10,90	14,53	119	211,22	158,4133
4	R-4	89	78	-7,10	-8,47	50	71,68	60,11333
5	R-5	93	78	-3,10	-8,47	10	71,68	26,24667
6	R-6	90	70	-6,10	-16,47	37	271,15	100,4467
7	R-7	90	89	-6,10	2,53	37	6,42	-15,4533
8	R-8	75	52	-21,10	-34,47	445	1187,95	727,2467
9	R-9	72	63	-24,10	-23,47	581	550,68	565,5467
10	R-10	100	93	3,90	6,53	15	42,68	25,48

11	R-11	120	95	23,90	8,53	571	72,82	203,9467
12	R-12	93	94	-3,10	7,53	10	56,75	-23,3533
13	R-13	121	97	24,90	10,53	620	110,95	262,28
14	R-14	93	81	-3,10	-5,47	10	29,88	16,94667
15	R-15	102	89	5,90	2,53	35	6,42	14,94667
16	R-16	101	90	4,90	3,53	24	12,48	17,31333
17	R-17	112	104	15,90	17,53	253	307,42	278,78
18	R-18	106	96	9,90	9,53	98	90,88	94,38
19	R-19	102	85	5,90	-1,47	35	2,15	-8,65333
20	R-20	95	93	-1,10	6,53	1	42,68	-7,18667
21	R-21	92	82	-4,10	-4,47	17	19,95	18,31333
22	R-22	86	70	-10,10	-16,47	102	271,15	166,3133
23	R-23	94	84	-2,10	-2,47	4	6,08	5,18
24	R-24	103	108	6,90	21,53	48	463,68	148,58
25	R-25	98	96	1,90	9,53	4	90,88	18,11333
26	R-26	87	87	-9,10	0,53	83	0,28	-4,85333
27	R-27	95	101	-1,10	14,53	1	211,22	-15,9867
28	R-28	81	104	-15,10	17,53	228	307,42	-264,753
29	R-29	74	60	-22,10	-26,47	488	700,48	584,9133
30	R-30	120	77	23,90	-9,47	571	89,62	-226,253
Jumlah Nilai		2883	2594			4528,7	5315,5	2930,6
Responden		30	30					
Rata-rata		96,10	86,467					
Standar Deviasi		12,50	13,539					
nilai tertinggi		121	108					
nilai terendah		72	52					

- 1) Hasil angket dari variabel Motivasi Belajar mahasiswa jurusan PGMI FITK UIN Walisongo Semarang

Untuk menentukan nilai kuantitatif terhadap pengaruh motivasi belajar dengan menjumlahkan jawaban angket dari responden (skoring). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Nilai tertinggi :121

Nilai terendah :72

Jumlah data (N): 30

a) Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2883}{30} = 96,1$$

b) Menentukan Simpangan Baku

Derajat kebebasan = d.k = n-1 = 30-1 = 29

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \bar{x}^2} = \sqrt{\frac{4528,70}{29} - 96,1^2} = 12,50$$

c) Menentukan kualitas variabel X

A. $M + 1,5 SD = 96,1 + 1,5 (12,50) = 114,84$

B. $M + 0,5 SD = 96,1 + 0,5 (12,50) = 102,35$

C. $M - 0,5 SD = 96,1 - 0,5 (12,50) = 89,35$

D. $M - 1,5 SD = 96,1 - 1,5 (12,50) = 77,36$

Dari perhitungan diatas, maka didapat:

Tabel 4.4

	Interval Nilai	Kategori
96,10	102,35-114,84	Baik Sekali
	89,85-102,35	Baik
	77,36-89,35	Cukup

	77,36 kebawah	Kurang
--	---------------	--------

Rata-rata dari variabel motivasi belajar mahasiswa terletak pada interval 89,85-102,35 dan berkategori baik.

- 2) Hasil angket dari variabel Kesiapan Mengajar mahasiswa jurusan PGMI FITK UIN Walisongo Semarang

Untuk menentukan nilai kuantitatif terhadap pengaruh kesiapan mengajar dengan menjumlahkan jawaban angket dari responden (skoring). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Nilai tertinggi :108

Nilai terendah :52

Jumlah data (N) :30

- a) Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2594}{30} = 86,47$$

- b) Menentukan Simpangan Baku

Derajat kebebasan = d.k = n-1 = 30-1 = 29

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \bar{x}^2} = \sqrt{\frac{5315,46}{29} - 86,47^2} = 13,53$$

- c) Menentukan kualitas variabel X

A. $M + 1,5 SD = 96,1 + 1,5 (13,53) = 106,77$

B. $M + 0,5 SD = 96,1 + 0,5 (13,5) = 93,24$

C. $M - 0,5 SD = 96,1 - 0,5 (13,5) = 79,70$

D. $M - 1,5 SD = 96,1 - 1,5 (13,53) = 66,16$

A. Dari perhitungan diatas, maka didapat:

	Interval Nilai	Kategori
86,47	93,24-106,77	Baik Sekali
	79,70-93,24	Baik
	66,16-79,70	Cukup
	66,16 kebawah	Kurang

Rata-rata dari variabel motivasi belajar mahasiswa terletak pada interval 79,70-93,24 dan berkategori baik.

- 3) Mencari hubungan antara motivasi belajar dengan kesiapan menjadi guru profesional

Teknik korelasi *product momen* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Rumus perhitungan dengan menggunakan *product momen*:

$$r_{pm} = \frac{\sum xy}{(\sum x)(\sum y)}$$

Adapun langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a) Analisis data

Analisis	Variabel X	Variabel Y
Jumlah Sampel	30	30
Nilai Tertinggi	121	108
Nilai Terendah	72	52
Rata-rata	96,1	86,47

Simpangan Baku	12,5	13,54
----------------	------	-------

b) Menghitung derajat kebebasan

$$d.f. = n - 1 = 30 - 1 = 29$$

Menghitung nilai varian variabel

$$\text{Nilai varian variabel X } s_x^2 = \frac{\sum x^2}{n} = \frac{4528,70}{29} = 156,19$$

$$\text{Nilai varian variabel Y } s_y^2 = \frac{\sum y^2}{n} = \frac{5315,47}{29} = 183,29$$

c) Mencari nilai $\sum xy = 2930,6$

d) Mencari nilai kovarian variabel X dan variabel Y

$$s_{xy} = \frac{\sum xy}{n} = \frac{2930,6}{29} = 101,06$$

e) Menghitung korelasi product momen

$$r_{xy} = \frac{s_{xy}}{(s_x)(s_y)} = \frac{101,06}{(12,5)(13,54)} = \frac{101,06}{169,18} = 0,60$$

Jadi ada korelasi positif sebesar 0,60% antara motivasi belajar dengan kesiapan menjadi guru profesional. apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r_{tabel} , dengan taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan 5% dan $N=30$ maka $r_{hitung}=0,60 > r_{tabel}=0,36$.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Data koefisien dari perhitungan tersebut signifikan dan dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi. Untuk dapat memberikan

penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat koefisien korelasi atau tingkat signifikansi dalam kata tersebut kuat.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Penghitungan konstan (komponen persamaan regresi)

1. Menghitung nilai slop/koefisien regresi

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{2930,6}{4528,70} = 0,647$$

2. Menghitung nilai intersep

$$a = \bar{y} - b \cdot \bar{x} = 96,10 - 0,647 \times 86,47 \\ = 29,065$$

3. Menghitung nilai koefisien regresi baku

$$\hat{a} = b \left(\frac{\bar{y}}{\bar{x}} \right) = 0,647 \left(\frac{12,5}{13,54} \right) = 0,551$$

4. Menghitung galat baku taksiran

$$s_{e\hat{y}} = \sqrt{\frac{\sum \hat{e}_i^2}{n}} = \sqrt{\frac{3419,025}{28}}$$

$$= 11,051$$

5. Menghitung galat baku koefisien regresi

$$s_{b_1} = \frac{s_{e\hat{y}}}{\sqrt{\sum x_i^2}} = \frac{11,051}{\sqrt{4528,70}}$$

$$= 0,164$$

6. Menghitung nilai rasio t

$$t = \frac{b_1}{s_{b_1}} = \frac{0,647}{0,164}$$

$$= 3,941$$

b. Perhitungan nilai F

1) Regresi

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$SSR = \frac{\sum \hat{y}_i^2}{\sum 1^2}$$

$$= \frac{2930,6^2}{4528,7}$$

$$= \frac{8588416,36}{4528,7}$$

$$= 1896,441$$

b) Menghitung derajat kebebasan regresi

Jumlah variabel independen (k) = 1

$$df_{regresi} = k - 1$$

c) Menghitung rata-rata kuadrat regresi

$$\begin{aligned} \square\square\square\square &= \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} \\ &= \frac{1896,441}{1} = 1896,441 \end{aligned}$$

2) Residu

a) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} \square\square\square\square &= \sum \square^2 - \square\square\square\square \\ &= 5315,47 - 1896,441 = 3419,024 \end{aligned}$$

b) Menghitung derajat kebebasan residu

$$\begin{aligned} \square\square\square\square &= \square - \square - 1 \\ &= 30 - 1 - 1 = 28 \end{aligned}$$

c) Menghitung rata-rata kuadrat residu

$$\begin{aligned} \square\square\square\square &= \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} \\ &= \frac{3419,024}{28} = 122,108 \end{aligned}$$

3) Menghitung nilai F

$$\begin{aligned} \square &= \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} \\ &= \frac{1896,441}{122,108} \\ &= 15,531 \end{aligned}$$

c. Perhitungan proporsi subangan X dan Y

$$\square^2 = \frac{(\sum \square\square)^2}{\sum \square^2 \sum \square^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2930,6^2}{(4528,70)(5315,46)} \\
&= \frac{8588416,36}{24072154} \\
&= 0,3567
\end{aligned}$$

d. Koefisien dan persamaan refresi

Intersep (konstan) a = 29,065

Slop/tegresi tak bak b = 0,647

Galat baku taksiran = 11,051

Regresi baku/beta = 0,551

Rasio t = 3,941

Persamaan regresi $\square = \square + \square \square$

$$\square = 29,065 + 0,647 \square$$

e. Sumbangan pada varian kesiapan menjadi guru profesional

Tabel 4.7

Sumbangan Variabel	R kuadrat
Motivasi Belajar	0,3567 (35,67%)

3. ANALISIS LANJUT

Setelah diketahui hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui signifikasi pengaruh motivasi mahasiswa angkatan 2016 jurusan PGMI FTIK UIN Walisongo Semarang terhadap kesiapan menjadi guru profesional adalah dengan membandingkan harga F hitung dengan F tabel bertaraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 29,065 + 0,647 X$. sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

sumber	jumlah kuadrat (JK)	derajat kebebasan (dk)	rata-rata kuadrat	F	F kritis pada taraf sign 5%	F kritis pada taraf sign 1%
Regresi	1896,441	1	1896,441	15,531	4,18	7,59
Residu	3419,025	28	122,108			
Total	5315,46	29				

Harga F_{reg} yang diperoleh adalah kemudian hasil F_{reg} tersebut dikonsultasikan pada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka signifikan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf 5% maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf 5% maka non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari data diatas, diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% = 0, yang berarti signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan antara motivasi belajar mahasiswa jurusan PGMI FITK UIN Walisongo terhadap kesiapan menjadi guru profesional

Dari data diatas, koefisien dterminasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} =$ dengan emikian dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel (X) motivasi belajar dengan variabel (Y) kesiapan menjadi guru profesional adalah sebesar. Adapun sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada taraf signifikan 5% diperoleh $F_{reg} > F_{tabel} =$ yaitu motivasi belajar mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapannya menjadi guru profesional. Hal ini mnunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016 FITK UIN Walisongo Semarang dengan rata-rata 96,10 termasuk dalam kategori “baik” terletak pada interval 89,85-102,35. Sedangkan kesiapan menjadi guru profesional dengan rata-rata sebesar 86,47 termasuk dalam kategori “baik” terletak pada interval 79,70-93,24. Setelah diketahui rata-rata

masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan analisis regresi satu predictor, diketahui $F_{hitung} = 15,53 > F_{tabel} = 4,18$ dan $t_{hitung} = 15,53 > t_{tabel} = 7,59$ maka signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan kesiapan menjadi guru profesional.

Sumbangan motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa angkatan 2016 Jurusan PGMI FITK UIN Walisongo Semarang sebesar 35,67% sedangkan selebihnya 64,33% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X) motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini berarti hipotesis diterima.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Sedangkan objek penelitian yaitu mahasiswa PGMI susah ditemui berhubung mereka sudah tidak ada jadwal kuliah sehingga jarang ke kampus

2. Keterbatasan Biaya

Meskipun biaya bukan satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, namun biaya memegang peranan penting

dalam menyukseskan penelitian. Peneliti juga menyadari bahwa dengan biaya minim maka penelitian akan terhambat.

3. Keterbatasan waktu

Disamping faktor tempat dan biaya, waktu juga memegang peranan penting. Salah satunya yakni tertundanya waktu pelaksanaan pengisian instrumen angket yang diberikan kepada responden. Meskipun demikian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat berjalan sukses dan lancar.

4. Kemampuan penulis

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga maupun berpikir penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul ‘‘Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional (Studi Terhadap Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 FITK UIN Walisongo Semarang)’’ maka penulis dapat menyimpulkan :

Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar mahasiswa terhadap kesiapan menjadi guru profesional, karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkatan yang signifikan. Terbukti hasil perhitungan F_{reg} lebih besar jika dibandingkan dengan F_{tabel} . $F_{reg} 15,53 \geq F_{tabel} 0,05 = 4,18$ dan $F_{reg} = 15,63 \geq F_{tabel} 0,01 = 7,59$. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi ‘‘ ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar mahasiswa PGMI Angkatan 2016 FITK UIN Walisongo Semarang terhadap kesiapan menjadi guru profesional’’ dapat diterima.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang peneliti kemukakan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan motivasi belajar mahasiswa, hendaknya para pendidik dalam hal ini dosen tetap mendidik mahasiswanya menjadi lebih baik lagi dan membuat pembelajaran dikelas menjadi lebih baik .

2. Dengan kesiapan menjadi guru profesional, hendaknya dari pihak Fakultas lebih meningkatkan skill atau kemampuan mahasiswa nya dalam usaha menjadi guru profesional.
3. Dengan adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar mahasiswa dan kesiapan menjadi guru profesional, hendaknya semua pihak berperan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mereka benar-benar siap menjadi guru profesional.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan anugerah yang begitu besar kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan bermanfaat.Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, (Padang: Akademia Permata, 2012),
- Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Departemen pendidikan Nasional Indonesia, *Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2015* (Jakarta: Sinar Grafika, 2006)
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Euis Karwati, “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Islam Nusantara (Uninus)*”, *Skripsi*, (Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNINUS Bandung, 2013).
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Harsono dan Joko Susilo, *Pemberontakan Guru: Menuju Peningkatan Kualitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gedung Persada Press, 2009)

- John W santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,2007)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Nunuy Nurjanah, “*Pengembangan Profesionalisme Guru*”, *Makalah*, (Bandung: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, 2008).
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Oemar Hamalik, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002)
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran BerdasarkanPendekatan Sistem*, 2003 (Jakarta: Bumi Aksara)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru pasal 3 ayat 4
- Prasetya Irawan dkk, *Teori Belajar, Motivasi, dan Ketrampilan Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi III

- Risky Setiawan, *“Pengaruh Motivasi Belajar Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) di Jawa Tengah”*, *Skripsi*, (Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Veteran 2013)
- Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2011)
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2000)
- Slameto, *Dasar-Dasar Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2003)
- Slameto, *Dasar-dasar Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Soekamto & Winata Putra, *Model Pembelajaran*, (Surabaya: Giri Surya 1997)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte k*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail, 2007)

Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 tahun 2015 pasal 1 ayat 4.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana 2013)

Lampiran 1

DAFTAR MAHASISWA EKSPERIMEN

No.	Nama Mahasiswa	NIM
1.	Nur Fatimah	1603096008
2.	Lulu Hidayati	1603096011
3.	Nur Fikriyah	1603096019
4.	Putri Lusiani Sari	1603096021
5.	Habillah Rasyid	1603096024
6.	Estri Pujiati	1603096029
7.	Silvia Elok Faiqoh	1603096038
8.	Achmad Syaumi	1603096041
9.	Dwi Isti Dharma Pratiwi	1603096042
10.	Matsna Nur Arifah	1603096043
11.	Desi Pujilestari	1603096046
12.	Dewi Indah Sari	1603096048
13.	Rini Ekayati	1603096052
14.	Zahra Anwar	1603096056
15.	Itsna Nahrul Iatiwa	1603096062
16.	Wiranto Wijaksono	1603096065
17.	Laras Estining Palupi	1603096066
18.	Kurnia Fitriani	1603096078
19.	Rizki Afrida	160309608
20.	Dina Auliya	1603096085
21.	Tuti Anisah	1603096090
22.	Tri Puji Astuti	1603096093
23.	Astuti	1603096096
24.	Aviva Kusuma Wijayanti	1603096100
25.	Luluk Sri Handayani	1603096101
26.	Hasna NisaPratiwi	1603096102
27.	Atik Nur Hafidzoh	1603096106
28.	Anita Sholikha	1603096120
29.	Vina Purwanti	1603096126
30.	Isna Afriliya	1603096128

Lampiran 2

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi – kisi angket Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Professional (Studi Terhadap Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 FITK UIN Walisongo Semarang)

Varian	Indikator	Deskriptor	No item	Jumlah item
Motivasi belajar	1. Tekun menghadapi tugas	• Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	1,2	2
		• Memeriksa kelengkapan tugas	3,4	2
	2. Ulet dalam menghadapi tugas	• Memperbaiki tugas sampai benar	5,6	2
		• Bertanya pada Dosen	7,8	2
		• Mencari informasi untuk penunjang pembelajaran	9,10	2
	3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	• Mencari jalan keluar masalah yang dihadapi	11,12	2
	4. Lebih senang bekerja mandiri	• Mengerjakan tugas kuliah tepat waktu	13,14	2
		• Menyusun jadwal belajar	15,16	2
		• Mengikuti bimbingan belajar	17,18	2
	5. Cepat bosan pada tugas-	• Melakukan kegiatan kreatif	19,20	2

	tugas rutin			
Kemandirian belajar	1. Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> Belajar tidak bergantung pada orang lain 	1,2	2
		<ul style="list-style-type: none"> Yakin terhadap diri sendiri 	3,4,5	3
	2. disiplin	<ul style="list-style-type: none"> memperhatikan penjelasan dosen ketika pembelajaran 	6,7	2
		<ul style="list-style-type: none"> tidak menunda tugas kuliah 	8,9,10	2
	3. inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> belajar dengan keinginan sendiri 	11,12,13	2
	4. tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> berusaha mencari referensi lain dalam belajar 	14,15	2
		<ul style="list-style-type: none"> ikut aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar 	16,17,18	3
	Hasil belajar	Nilai semester mahasiswa PGMI Angkatan 2016 UIN Walisongo Semarang		

Lampiran 3

Instrumen Penelitian Untuk Variabel Motivasi Belajar (X)

Berilah tanda (√) pada kotak jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya mengerjakan tugas setiap mata kuliah					
2	Saya mengerjakan tugas mata kuliah yang tertinggal karena tidak masuk kuliah					
3	Saya tidak pernah mencontek jawaban orang lain ketika ujian					
4	Saya harus mendapatkan nilai paling tinggi disetiap mata kuliah					
5	Jika nilai satu mata kuliah bernilai jelek, maka menurut saya itu hal yang wajar					
6	Saya mengikuti kegiatan diluar kuliah seperti diskusi belajar					
7	Jika ada waktu luang saya lebih memilih menghabiskan waktu bermain dari pada belajar					
8	Saya semangat jika sebelum perkuliahan dilaksanakan, dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa					
9	Jika dosen tidak berangkat sebaiknya diisi dengan diskusi					
10	Saya tidak suka jika perkuliahan diisi dengan metode ceramah saja					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
11	Ketika tidak paham dengan materi kuliah, saya langsung bertanya					
12	Jika tidak paham dengan materi kuliah, saya menunggu teman yang bertanya					
13	Saya selalu bersemangat mengikuti diskusi					
14	Saya malas membahas atau mengulang materi yang telah dipelajari					
15	Saya mengikuti semua mata kuliah walaupun ada yang tidak saya sukai					
16	Saya bertanggung jawab atas semua tugas kuliah					
17	Saya akan berusaha memperbaiki jika mendapatkan nilai jelek atau kurang					
18	Saya yakin dengan kemampuan diri saya					

19	Saya tidak bisa belajar jika dalam keadaan ramai					
20	Saya mudah bosan jika mendengarkan penjelasan dosen					
21	Saya bisa belajar dimanapun berada					
22	Saya membuat jadwal belajar agar teratur					
23	Saya hanya belajar ketika akan mendekati ujian saja					
24	Adanya penghargaan dari orang lain ketika nilai saya bagus, membuat saya lebih giat dalam belajar					
25	Saya selalu memperhatikan tugas-tugas kegiatan mata kuliah					
26	Saya tertarik untuk mengikuti kegiatan diskusi di luar waktu perkuliahan					

27	Menambah kegiatan diluar perkuliahan hanya akan mengganggu waktu belajar					
28	Saya merasa akan berhasil jika menjadi guru					
29	Kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi guru					
30	Saya ingin menjadi guru yang professional					

Instrumen penelitian untuk variable Kesiapan menjadi guru profesional (Y)

Berilah tanda (√) pada kotak jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Sebagai calon guru saya memiliki wawasan atau landasan kependidikan					
2	Landasan pendidikan harus dipahami ketika saya menjadi guru saja					
3	Ketika PPI saya berusaha memahami potensi dan keberagaman peserta didik					
4	Saya belum mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam KBM					
5	Ketika PPL saya belajar bagaimana cara mengembangkan kurikulum/ silabus dengan baik					
6	Ketika PPL saya mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan SK dan KD					
7	Saya kesulitan dalam menerapkan					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
	pembelajaran yang interaktif					
8	Saya menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif					
9	Saya tidak bisa menguasai kelas ketika KBM					
10	Saya kesulitan dalam merancang alat evaluasi pembelajaran					
11	Saya mengevaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar					
12	Saya tidak berpakaian yang mencerminkan calon guru profesional					
13	Sebagai calon guru saya berusaha bersikap santun dimanapun berada					
14	Ketika PPL saya tidak berusaha menjadi teladan bagi siswa					
15	Saya selalu berfikir dengan matang sebelum bicara dan bertindak					
16	Saya bersikap demokratis dalam menghadapi masalah					
17	Saya tidak bertanggung jawab atas tugas saya sebagai calon guru profesional					
18	Saya tekun dan ulet dalam menjalankan proses pendidikan sebagai calon guru					
19	Ketika PPL saya kesulitan berkomunikasi dan bergaul dengan warga sekolah					
20	Ketika PPL saya berkomunikasi					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
	dengan warga sekolah dengan efektif					
21	Ketika PPL saya mampu bekerja sama secara harmonis dengan siapapun					
22	Saya menghargai perbedaan serta mampu mengelola konflik dengan baik					
23	Saya mampu mematuhi sistem nilai yang berlaku di masyarakat sekitar					
24	Saya mendiskusikan materi dengan guru pamong sebelum praktik mengajar					
25	Saya tidak belajar terlebih dahulu tentang materi ajar yang akan diajarkan ketika PPL					
26	Saya tidak menguasai bahan ajar yang akan diajarkan					
27	Sebelum praktik mengajar saya mencari informasi untuk melengkapi bahan ajar					
28	Ketika Praktek saya sudah bisa mengembangkan alat, bahan, dan media sebagai sumber belajar					
29	Ketika menjalani PPL saya tidak selalu membuat media pembelajaran					
30	Saya sering mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan profesi keguruan					

Lampiran 4a

VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI

No	Kode	Nomor soal																														Jumlah		
		1	2	3	4	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	20	22	24	25	26	27	28	29	30								
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
1	UC-01	4	4	4	3	3	2	5	5	4	2	4	2	5	5	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
2	UC-02	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	5	5	5	5	86		
3	UC-03	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	4	3	4	5	5	5	5	106		
4	UC-04	4	4	4	3	3	3	5	4	4	2	3	2	4	5	4	4	1	4	4	4	2	1	4	3	5	5	5	5	5	5	86		
5	UC-05	5	3	3	4	4	1	5	5	4	2	4	1	4	5	5	5	2	5	5	5	4	1	5	1	5	5	5	5	5	93			
6	UC-06	5	2	2	5	5	1	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	1	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	90			
7	UC-07	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	2	4	4	5	4	2	3	3	4	3	2	2	5	5	5	5	5	5	90			
8	UC-08	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	5	5	5	5	75			
9	UC-09	4	3	3	4	1	1	1	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	1	1	3	5	5	5	5	72			
10	UC-10	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	100			
11	UC-11	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	120			
12	UC-12	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	93			
13	UC-13	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	121			
14	UC-14	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	3	3	4	4	5	5	5	5	92			
15	UC-15	4	2	2	5	4	3	4	5	4	2	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	101			
16	UC-16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	100		
17	UC-17	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112			
18	UC-18	5	5	5	4	4	2	5	4	5	2	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	106			
19	UC-19	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	5	101			
20	UC-20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94			
21	UC-21	4	4	4	5	3	2	5	4	3	3	5	2	4	4	5	4	3	4	4	5	2	1	3	3	5	5	5	5	5	91			
22	UC-22	4	3	3	4	2	5	5	2	4	4	4	4	1	1	3	3	4	5	5	2	2	3	4	4	5	5	5	5	5	86			
23	UC-23	5	5	5	3	2	5	5	2	5	5	3	2	4	1	2	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	94			
24	UC-24	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	103			
25	UC-25	3	2	2	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97			
26	UC-26	4	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	86			
27	UC-27	5	3	3	2	3	5	4	3	2	1	2	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	94			
28	UC-28	1	4	2	5	5	4	3	4	3	2	2	1	4	3	5	2	3	5	5	5	5	1	2	1	4	5	5	5	5	81			
29	UC-29	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	5	4	5	4	4	1	1	2	2	4	5	5	5	5	73			
30	UC-30	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	119			
Validitas	jumlah	128	110	109	114	102	102	130	118	118	95	112	92	118	124	129	131	104	119	122	134	109	85	107	106	139	2857							
	korelasi	0.5	0.57	0.57	0.51	0.36	0.38	0.43	0.42	0.6	0.6	0.6	0.5	0.48	0.48	0.46	0.50	0.38	0.46	0.46	0.45	0.45	0.36	0.55	0.52	0.41								
	r tabel	0.3061																																
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	N = 30		

Lampiran 4b

VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET KESIAPAN

No	Kode Siswa	Nomor soal																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	19	20	21	23	24	25	26	27	29	30					
1	UC-01	5	2	5	2	5	5	2	5	2	2	5	2	5	1	5	1	2	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	89			
2	UC-02	5	2	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	3	2	5	1	1	5	4	4	5	2	2	5	2	5	95				
3	UC-03	4	3	5	2	5	5	1	5	2	2	5	4	5	1	4	1	1	5	5	5	5	1	1	2	2	4	85				
4	UC-04	3	2	5	3	4	4	2	4	1	1	4	1	5	1	4	1	1	4	4	4	4	2	1	4	3	3	75				
5	UC-05	5	1	5	3	4	4	2	5	1	1	4	3	5	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	3	3	78				
6	UC-06	5	1	5	3	5	4	3	4	2	2	4	1	5	1	5	1	3	5	5	4	5	1	1	4	1	2	82				
7	UC-07	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	1	4	1	4	5	4	5	5	1	1	5	5	5	100				
8	UC-08	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52				
9	UC-09	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	85				
10	UC-10	5	2	5	2	5	5	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	2	5	5	5	5	2	2	5	2	5	94				
11	UC-11	4	1	5	3	5	5	3	3	3	4	3	4	5	1	5	3	1	5	5	5	5	5	4	4	5	1	95				
12	UC-12	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	3	4	5	1	5	3	1	5	5	5	5	3	3	5	1	2	94				
13	UC-13	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	5	1	5	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5	1	97				
14	UC-14	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	3	4	5	1	5	4	5	5	4	5	3	3	5	4	3	3	100				
15	UC-15	4	1	3	3	5	5	3	5	2	4	4	1	5	1	5	5	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	89				
16	UC-16	4	2	5	3	5	4	3	4	2	3	4	2	5	2	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	88				
17	UC-17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	104				
18	UC-18	5	5	5	2	5	5	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5	1	2	5	2	96				
19	UC-19	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	5	2	5	2	3	3	4	4	4	2	2	5	3	4	85				
20	UC-20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	107				
21	UC-21	5	5	5	5	5	3	2	5	3	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	2	4	110				
22	UC-22	3	4	3	2	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	1	4	89					
23	UC-23	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	2	5	5	3	4	2	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	102				
24	UC-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	105				
25	UC-25	5	4	3	2	3	4	5	4	3	2	3	4	5	4	3	4	4	3	2	1	3	3	4	4	5	5	92				
26	UC-26	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	3	2	4	3	4	5	3	2	1	3	4	4	5	4	5	4	98				
27	UC-27	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	111				
28	UC-28	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	2	4	99				
29	UC-29	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	3	4	5	1	3	5	4	3	2	1	4	3	4	4	5	5	97				
30	UC-30	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	1	4	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	77				
Validitas	jumlah	122	92	127	97	129	131	92	119	85	93	112	94	133	66	126	88	85	124	121	121	126	79	86	119	85	113	2765				
	korelasi	0.51	0.52	0.36	0.51	0.49	0.34	0.41	0.35	0.58	0.51	0.4	0.5	0.3	0.4	0.41	0.48	0.43	0.33	0.35	0.40	0.37	0.57	0.54	0.35	0.40	0.39					
	r tabel	0.3061																														
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	N = 30			

Lampiran 5a

Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien korelasi tiap item butir soal
N	=	Banyaknya responden uji coba
X	=	Jumlah skor item
Y	=	Jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal kemampuan pemecahan masalah nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

NO	Kode	Butir Soal no. 1 (X)	Skor Total (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC-001	4	95	16	9025	380
2	UC-002	4	86	16	7396	344
3	UC-003	4	106	16	11236	424
4	UC-004	4	86	16	7396	344
5	UC-005	5	93	25	8649	465
6	UC-006	5	90	25	8100	450
7	UC-007	5	90	25	8100	450
8	UC-008	2	75	4	5625	150
9	UC-009	4	72	16	5184	288
10	UC-010	5	100	25	10000	500
11	UC-011	5	120	25	14400	600
12	UC-012	5	93	25	8649	465
13	UC-013	5	121	25	14641	605
14	UC-014	5	92	25	8464	460
15	UC-015	4	101	16	10201	404
16	UC-016	4	100	16	10000	400
17	UC-017	5	112	25	12544	560
18	UC-018	5	106	25	11236	530
19	UC-019	5	101	25	10201	505
20	UC-020	4	94	16	8836	376
21	UC-021	4	91	16	8281	364
22	UC-022	4	86	16	7396	344
23	UC-023	5	94	25	8836	470
24	UC-024	4	103	16	10609	412
25	UC-025	3	97	9	9409	291
26	UC-026	4	86	16	7396	344
27	UC-027	5	94	25	8836	470
28	UC-028	1	81	1	6561	81
29	UC-029	4	73	16	5329	292
30	UC-030	5	119	25	14161	595
JUMLAH		128	2857	572	276697	12363

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 12363 - 128 \times 2857}{\sqrt{\{30 \times 572 - [128]^2\} \{30 \times 276697 - [2857]^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5194}{10365.6} \quad 85$$

$$r_{xy} = 0.501$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 30$, diperoleh $r_{tabel} = 0,3061$

Karena $r_{hitung} = 0,515 > r_{tabel} = 0,3061$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **valid**.

Lampiran 5b

Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Instrumen Angket Kesiapan

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien korelasi tiap item butir soal
N	=	Banyaknya responden uji coba
X	=	Jumlah skor item
Y	=	Jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal kemampuan pemecahan masalah nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

NO	Kode	Butir Soal no. 1 (X)	Skor Total (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC-001	5	89	25	7921	445
2	UC-002	5	95	25	9025	475
3	UC-003	4	85	16	7225	340
4	UC-004	3	75	9	5625	225
5	UC-005	5	78	25	6084	390
6	UC-006	5	82	25	6724	410
7	UC-007	4	100	16	10000	400
8	UC-008	2	52	4	2704	104
9	UC-009	2	85	4	7225	170
10	UC-010	5	94	25	8836	470
11	UC-011	4	95	16	9025	380
12	UC-012	4	94	16	8836	376
13	UC-013	4	97	16	9409	388
14	UC-014	4	100	16	10000	400
15	UC-015	4	89	16	7921	356
16	UC-016	4	88	16	7744	352
17	UC-017	4	104	16	10816	416
18	UC-018	5	96	25	9216	480
19	UC-019	4	85	16	7225	340
20	UC-020	4	107	16	11449	428
21	UC-021	5	110	25	12100	550
22	UC-022	3	89	9	7921	267
23	UC-023	4	102	16	10404	408
24	UC-024	4	105	16	11025	420
25	UC-025	5	92	25	8464	460
26	UC-026	4	98	16	9604	392
27	UC-027	5	111	25	12321	555
28	UC-028	4	99	16	9801	396
29	UC-029	4	92	16	8464	368
30	UC-030	3	77	9	5929	231
JUMLAH		122	2765	516	259043	11392

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 11392 - 122 \times 2765}{\sqrt{\{30 \times 516 - [122]^2\} \{30 \times 259043 - [2765]^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4430}{8668.03}$$

$$r_{xy} = 0.511$$

86

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 30$, diperoleh $r_{tabel} = 0,3061$

Karena $r_{hitung} = 0,511 > r_{tabel} = 0,3061$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **valid**.

Lampiran 6a

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- S_t^2 = varians total
- n = banyak soal yang valid

Kriteria

Apabila $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{11} \geq 0,3061$ maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N - 1}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{4615,37}{29}$$

$$\sum S_i^2 = 159,15$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2$$

$$+ S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2$$

$$+ S_{20}^2 + S_{22}^2 + S_{24}^2 + S_{25}^2 + S_{26}^2 + S_{27}^2 + S_{28}^2 + S_{29}^2$$

$$+ S_{30}^2$$

$$= 0,86222 + 1,22222 + 1,29889 + 0,89333 + 0,90667 + 1,84 + 0,82222 + 0,86222$$

$$+ 0,66222 + 1,33889 + 0,92889 + 1,39556 + 0,72889 + 1,31556 + 0,67667 + 0,498889$$

$$+ 1,44889 + 1,16556 + 1,46222 + 0,51556 + 1,56556 + 2,33889 + 1,51222 + 1,582222$$

$$+ 0,29889$$

$$= 28,14$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{28,14}{159,15} \right)$$

$$r_{11} = 0,85746$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 30, diperoleh $r_{tabel} = 0,3061$

Karena $r_{11} \geq r_{tabel} = 0,3061$ maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 6b

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Angket Kesiapan Mengajar

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_i S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 $\sum_i S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
 S^2 = varians total
 n = banyak soal yang valid

Kriteria

Apabila $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{11} \geq 0,3061$ maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$\sum x_i^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N - 1}$$

$$\sum x_i^2 = \frac{4281.87}{29}$$

$$\sum x_i^2 = 147.65$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\begin{aligned}
 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 \\
 &+ S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 \\
 &+ S_{19}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2 + S_{23}^2 + S_{24}^2 + S_{25}^2 + S_{26}^2 + S_{27}^2 \\
 &+ S_{29}^2 + S_{30}^2 \\
 &= 0.66222 + 1.66222 + 0.64556 + 0.77889 + 0.61 + 0.49889 + 0.92889 + 1.03222 \\
 &+ 1.07222 + 1.22333 + 0.99556 + 1.38222 + 0.91222 + 1.62667 + 0.69333 + 1.99556 \\
 &+ 1.73889 + 0.78222 + 1.16556 + 1.23222 + 0.56 + 1.29889 + 1.78222 + 1.09889 \\
 &+ 2.27222 + 0.97889 \\
 &= 29.63
 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{26}{26-1} \right) \left(1 - \frac{29.63}{147.65} \right)$$

$$r_{11} = 0.8313$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 30, diperoleh $r_{tabel} = 0,3061$

Karena $r_{11} \geq r_{tabel} = 0,3061$ maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARRIBYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://iik.walisongo.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-2769/U.n.10.3/J5/PP.00.06/06/2020

Assalamuhalikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang menerangkan bahwa :

Nama	: Lukman Hakim
NIM	: 133911036
Alamat	: Ds.Sidorejo Rt 4 Rw 1 Kec. Brangsong Kab. Kendal
Judul Skripsi	: Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2016 FITK UIN Walisongo Semarang)

Yang bersangkutan / Mahasiswa tersebut adalah benar-benar telah melakukan riset di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam lingkup Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang pada tanggal 7 – 14 Februari 2020 dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamuhalikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Prodi PGMI

HJ. Zulnikhah, M.Ag., M.Pd
NIP. 19761302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8



The image shows a TOEFL certificate from the Language Development Center of State Islamic University Walisongo. The certificate is for LUKMAN HAKIM, dated June 15th, 2019, with a total score of 400. It includes the university's logo, contact information, and a circular official stamp with a signature and name.

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus 8 Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50198
email: sdh@walisongo.ac.id

Certificate
Nomor : B-4189/Un.100/P3/PP.00.9/07/2019

This is to certify that
LUKMAN HAKIM
Date of Birth: October 08, 1994
Student Reg. Number: 133911036

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (IIN) "Walisongo" Semarang
On June 15th, 2019
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 43
Reading Comprehension	: 36
TOTAL SCORE	: 400

Semarang, July 24th, 2019
Direktur,
Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120192127
* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
This program or test is not approved or endorsed by ETS

Lampiran 9



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**
Jl. Prof. Dr. Haneza KM. 32 Kampus II Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50186
email: jod@walisongo.ac.id

شهادة

B-4189/Uln.10.0/P3/PP.00.9/07/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

العالم: **LUKMAN HAKIM**

تاريخ و محل الميلاد: **Kendal, 08 Oktober 1994**

رقم القيد: **133911036**

قد نجح في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ 17 يونيو 2019

بتقدير: **مقبول (300)**

وحررت له الشهادة بناء على طلبه

مباريح، 24
مدير

الدكتور محمد
1970.03

رقم التوظيف: 03

مختبر: 150 - 000
جهد جدا: 100 - 229
جيد: 75 - 99
مقبول: 50 - 74
راسب: 25 - 49
رقم الشهادة: 220191863

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama : Lukman Hakim
2. Tempat & Tgl lahir : Kendal, 8 Oktober 1994
3. Alamat : Dsn. Kalijaran Rt.4 Rw 1, Ds. Sidorejo, Kec. Brangsong, Kab. Kendal
4. Hp : 08974796515
5. Email : lukman.hakim12fcktp@gmail.com

B. Riwayat Hidup

- 1) Pendidikan Formal
 - a. SDN 02 Sidorejo Brangsong lulus tahun 2006
 - b. SMP PGRI 16 Brangsong lulus tahun 2009
 - c. MAN Kendal lulus tahun 2012
 - d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2013
- 2) Pendidikan Non-Formal
 - 1) TPQ dan MDA Baitul Atfhal Kalijaran
 - 2) Pondok Pesantren APIK Kaliwungu

